

ANALISIS PRINSIP DESAIN JERSI PERSIS SOLO

THE GLORIOUS CENTURY

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna

mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Jurusan Desain



OLEH :

IMTIKHAN MAULID

NIM 201511061

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2024

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI ANALISIS PRINSIP DESAIN JERSI PERSIS SOLO *THE GLORIOUS CENTURY*

Oleh

IMTIKHAN MAULID

NIM 201511061

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal 18 November 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji : Asmoro Nurhadi Panindias, S.Sn., M.Sn.

Penguji Utama : Basnendar Herry Prilosadoso, S.Sn., M.Ds.

Pembimbing : Brilindra Pandanwangi, S.Ds., M.Sn.

Tugas akhir ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Desain (S.Ds.) pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 18 Desember 2024

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosminiati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imtikhan Maulid

NIM : 201511061

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul **Analisis Prinsip Desain Jersi Persis Solo *The Glorius Century*** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 18 Desember 2024

Yang Menyatakan,



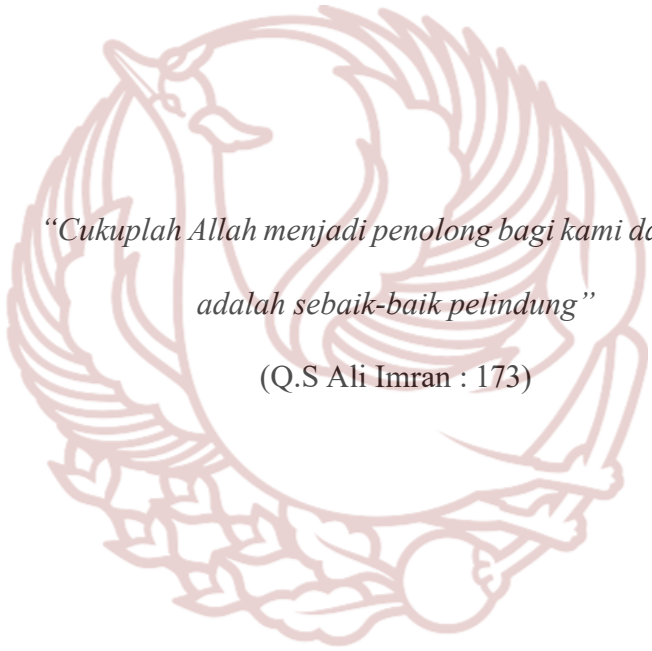
Imtikhan Maulid

NIM 201511061

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan bagi kedua orang tua yakni Bapak Bingad dan Ibu Sangidah, S.Pd.I tercinta sebagai rasa terima kasih yang tiada terhingga telah memberikan segala dukungan, cinta, dan kasih sayang sebagai pendorong semangat hingga dapat mencapai di titik ini.

MOTTO



*“Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Allah
adalah sebaik-baik pelindung”*
(Q.S Ali Imran : 173)

ABSTRAK

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling populer di dunia, termasuk di Indonesia. Jersi atau seragam tim menjadi bagian penting dalam identitas visual klub sepak bola, tidak hanya sebagai pakaian pemain, tetapi juga sebagai simbol sejarah, tradisi, dan filosofi klub. Dalam konteks klub sepak bola profesional, jersi juga berfungsi sebagai alat komersial dan branding yang dapat meningkatkan pendapatan klub serta keterikatan emosional dengan penggemar. Persatuan Sepak Bola Indonesia Surakarta (Persis) adalah sebuah klub sepak bola di Indonesia yang berasal dari Surakarta/Solo. Klub ini awalnya bernama Vorstlandsche Voetbal Bond (VVB) yang didirikan oleh Sastrosaksono, Raden Ngabehi Reksodiprojo, dan Sutarman pada 8 November 1923. Skripsi ini akan menganalisis prinsip desain yang meliputi kesatuan, keseimbangan, penekanan, irama, proporsi, dan kontras pada jersi Persis Solo *The Glorious Century*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prinsip desain jersi yang dirilis pada musim 2023-2024 dengan tema *The Glorious Century* yang menandai peringatan 100 tahun berdirinya klub. Identitas klub sering diwujudkan melalui elemen-elemen visual yang ada pada jersi ini seperti warna, logo, dan motif yang mencerminkan sejarah dan budaya lokal, namun juga harus menyeimbangkan aspek modernitas dan komersial. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji tujuh jersi Persis Solo *The Glorious Century*, yaitu jersi kandang, tandang, kiper kandang, kiper tandang, alternatif, alternatif kiper, dan jersi perayaan 100 tahun. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi pengamatan langsung di *Official Store* Persis Solo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan proses analisis menggunakan model interaktif Miles & Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data, penarikan, dan verifikasi kesimpulan hasil. Penelitian ini menunjukkan bahwa desain jersi Persis Solo *The Glorious Century* mencerminkan keseimbangan antara tradisi lokal dan inovasi modern, namun juga menghadirkan tantangan dalam menjaga esensi identitas tradisional di tengah tren globalisasi dan modernisasi sepak bola.

Kata kunci : *Persis Solo, Jersi The Glorious Century, Prinsip Desain, Sejarah, Globalisasi*

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur Alhamdulillah senantiasa dipanjatkan atas kehadiran, rahmat dan ridho Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga dapat terlampaui Tugas Akhir Skripsi dalam menimba ilmu di Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta yang berjudul Analisis Prinsip Desain Jersey Persis Solo *The Glorious Century*. Penyusunan laporan skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Brilindra Pandanwangi, S.Ds., M.Sn selaku dosen pembimbing atas segala waktu, bimbingan, arahan dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Rendya Adi Kurniawan, M.Sn selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Asmoro Nurhadi Panindias, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun.
4. Basnendar Herry Priilosadoso, S.Sn., M.Ds selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun.
5. Seluruh Dosen Program Studi Desain Komunikasi visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta atas ilmu yang sangat bermanfaat..

6. Kedua orang tua yakni bapak Bingad dan ibu Sangidah, S.Pd.I, kakakaku Dani Setiawan, Dwi Setianingsih, Khazizah Wahyuningsih dan Meyka Egy Saraswati. Almarhumah Samsiyah dan Almarhumah Julianti serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan, memberi dukungan, serta dorongan bagi saya untuk terus semangat dalam menimba ilmu.
7. Teman-teman Desain Komunikasi Visual angkatan 2020 yang mendapat kesempatan untuk kenal dan berteman sedari sebagai mahasiswa baru sampai dengan sekarang.
8. Semua pihak lainnya yang telah mendoakan, memberi semangat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Surakarta, Desember 17 2024

Imtikhan Maulid

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Landasan Teori	15
1. Prinsip-prinsip Desain	15
2. Identitas Visual Jersey Sepak Bola	19
G. Metode Penelitian.....	24

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
2. Subjek Penelitian.....	24
3. Sumber Data	25
4. Metode Pengumpulan Data	26
5. Analisis Data	28
6. Alur Penelitian	30
H. Sistematika Penulisan.....	33
BAB II IDENTIFIKASI DATA.....	34
A. Sejarah Persis Solo	34
B. Pasoepati Suporter Persis Solo	36
C. Jersi Persis Solo	40
1. Jersi Kandang	42
2. Jersi Kiper Kandang	43
3. Jersi Tandang	44
4. Jersi Kiper Tandang.....	45
5. Jersi Versi Alternatif.....	46
6. Jersi Kiper Versi Alternatif	47
7. Jersi Spesial 100 Tahun.....	48
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Analisis Prinsip-Prinsip Desain.....	50
1. Jersi Kandang	51
2. Jersi Kiper Kandang	60
3. Jersi Kiper Versi Alternatif	69
4. Jersi Pemain Tandang.....	79
5. Jersi Pemain Versi Alternatif.....	87

6. Jersi Kiper Tandang.....	95
7. Jersi Spesial 100th Persis Solo	103
B. Pembahasan Jersi	112
BAB IV PENUTUP	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN.....	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkenalan Jersey Terbaru Persis Solo Musim 202-2024 dengan tema <i>The Glorius Century</i>	4
Gambar 2. Dua Jenis Jersey Versi Alternatif Persis Solo	5
Gambar 3. Jersey Persis Solo Edisi Spesial 100 Tahun	5
Gambar 4. Contoh Komposisi Simetris dan Asimetris	16
Gambar 5. Contoh Komposisi Kesatuan.....	16
Gambar 6. Contoh Komposisi Kesatuan.....	17
Gambar 7. Contoh Komposisi Penekanan.....	18
Gambar 8. Contoh Komposisi Proporsi	18
Gambar 9. Contoh Komposisi Kontras	19
Gambar 10. Macam-macam Logo.....	21
Gambar 11. Tahapan Analisis Data Miles & Huberman.....	30
Gambar 12. Skema Penelitian	32
Gambar 13. Dokumentasi Pertandingan Persis Solo.....	35
Gambar 14. Suporter Persis Solo Pasoepati.....	37
Gambar 15. Klub Pelita Jaya Saat Bertanding di Manahan.....	37
Gambar 16. 7 Jersey Persis Solo <i>The Glorius Century</i>	42
Gambar 17. Jersey kandang Persis Solo	43
Gambar 18. Jersey Kandang Kiper Persis Solo	44
Gambar 19. Jersey Tandang Pemain Persis Solo	45
Gambar 20. Jersey Kiper Tandang Persis Solo	46
Gambar 21. Jersey Pemain Persis Solo	47
Gambar 22. Jersey Alternatif Persis Solo	48
Gambar 23. Jersey <i>Special Edition 100th</i> Persis Solo melawan PSS Sleman	49
Gambar 24. Jersey Kandang Persis Solo <i>The Glorius Century</i>	51
Gambar 25. Jersey Kiper Kandang Persis Solo <i>The Glorius Century</i> 2023-2024	60
Gambar 26. Jersey Kiper Versi Alternatif Persis Solo <i>The Glorius Century</i> 2023-2024	69
Gambar 27. Jersey Pemain Tandang Persis Solo <i>The Glorius Century</i> 2023-2024.....	79
Gambar 28. Jersey Pemain Versi Alternatif Persis Solo <i>The Glorius Century</i> 2023-2024	87
Gambar 29. Jersey Kiper Tandang Persis Solo <i>The Glorius Century</i> 2023-2024.....	95
Gambar 30. Jersey <i>Special 100 Tahun</i> Persis Solo <i>The Glorius Century</i> 2023-2024.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rangkuman Tinjauan Pustaka	14
Tabel 2. Analisis Prinsip Desain Jersi Pemain Kandang Persis Solo <i>The Glorius Century</i> 2023- 2024 .	52
Tabel 3. Palet Warna Jersi Kandang Persis Solo <i>The Glorius Century</i>	59
Tabel 4. Analisis Prinsip Desain Jersi Kiper Kandang Persis Solo <i>The Glorius Century</i> 2023-2024	61
Tabel 5. Palet Warna Jersi Kiper kandang kandang Persis Solo <i>The Glorius Century</i>	69
Tabel 6. Analisis Prinsip Desain Jersi Kiper Versi Alternatif Persis Solo <i>The Glorius Century</i> 2023-2024	70
Tabel 7. Palet Warna Jersi Kiper Versi Alternatif Persis Solo <i>The Glorius Century</i>	78
Tabel 8. Analisis Prinsip Desain Jersi Pemain Tandang Persis Solo <i>The Glorius Century</i> 2023- 2024..	80
Tabel 9. Palet Warna Jersi Pemain tandang Persis Solo <i>The Glorius Century</i>	86
Tabel 10. Analisis Prinsip Desain Jersi Pemain Versi Alternatif Persis Solo <i>The Glorius Century</i> 2023-2024	88
Tabel 11. Palet Warna Jersi Pemain Versi Alternatif Persis Solo <i>The Glorius Century</i>	94
Tabel 12. Analisis Prinsip Desain Jersi Kiper Tandang Persis Solo <i>The Glorius Century</i> 2023-2024....	96
Tabel 13. Palet Warna Jersi Kiper Tandang Persis Solo <i>The Glorius Century</i>	102
Tabel 14. Analisis Prinsip Desain Jersi Spesial 100 Tahun Persis Solo <i>The Glorius Century</i> 2023- 2024	104
Tabel 15. Palet Warna Jersi <i>Special Edition 100th Anniversary The Glorius Century</i>	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Hasil Wawancara Eefendi Mahmud (Creative Director Persis Solo)	131
Lampiran 2. Hasil Wawancara Bryan Barcelona (Head Media Persis Solo)	140
Lampiran 3. Hasil Wawancara Bimo Adhy Nugroho (Kolektor jersi dan Fans Persis Solo)	145
Lampiran 4. . Dokumentasi Wawancara	150



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Sulistio, B. (2020). *Identitas Visual dalam Komunikasi Visual*. Penerbit Visual.
- Alif, S. F. S., & Murtono, T. M. (2021). Gaya Ilustrasi Damar Kurung Pada Konsep Desain Brand Identity Sebagai Daya Tarik Visual Kemasan Sapit Bandeng Bu Amiroh Gresik dan Strategi Promosi. *CITRAWIRA: Journal of Advertising and Visual Communication*, 2(2), 187-212.
- Ambrose, G., & Harris, P. (2010). *Basics Design: Design Thinking*. AVA Publishing.
- Ardiyansyah, M. (2023). *Sejarah Awal Sepak Bola dan Pengaruhnya di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Sepakbola Nusantara.
- Chairunissa A., Mustika S., & Umairah. (2021). *Analisis Visual Ilustrasi Sampul Novel Five Feet Apart Berdasarkan Prinsip-prinsip desain*. Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Indra Prasta PGRI
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Dabner, D., Stewart, S., & Zempel, A. (2010). *Graphic Design School: The Principles and Practice of Graphic Design*. Thames & Hudson.
- Dewi, R., et al. (2023). *Metodologi Studi Pustaka dalam Penelitian Desain*. Akademi Press.
- Dondis, D. A. (1973). *A Primer of Visual Literacy*. MIT Press.
- Ernonanda, A. S., & Prabowo, D. P. (2023). *Perancangan Media Promosi jersi Official PSIS Semarang dan Merchandise PSIS Store*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Evans, P. (2012). *Exploring the Elements of Design*. Cengage Learning.
- Fazrin, F. (2023). *Logo dan Branding: Dasar-dasar Identitas Visual*. Penerbit Visual.
- Fitra, M. N. M., & Abidin, M. R. (2022). *Komparasi Elemen Visual Desain jersi Home Klub Persebaya Musim 2020 dan 2021*. Program Studi Desain, Universitas Negeri Surabaya.
- Hananto, D. (2021). *Pengaruh Desain Produk, Kualitas Produk, dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian jersi Sepeda di Tangsel*. Program

- Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Haristanto, Mayor. (2023). *Pasoepati: Loyalitas Suporter Solo*. Solo: Penerbit Suporter Indonesia.
- Hasanah, I. (2019). *Sejarah Sepak Bola Dunia dan Perkembangannya*. Bandung: Pustaka Olahraga.
- Huberman, M., & Miles, M. B. (2014). *The Qualitative Researcher's Companion*.
- Iswanto, R. (2022). *Pengaruh Sepak Bola pada Hiburan di Indonesia*. Surakarta: Universitas Surakarta Press.
- Kress, G. R., & Van Leeuwen, T. (2021). *Reading Images: The Grammar of Visual Design*.
- Lidwell, W., Holden, K., & Butler, J. (2010). *Universal Principles of Design*. Rockport Publishers.
- Mahfud. (2022). *Sepak Bola sebagai Identitas Visual Tim*.
- Morrison, S., & McCarthy, J. (2018). *The Influence of Sports Jerseys on Athletic Performance*.
- Nwabuwe, F. (2023). *Economic Impacts of Sports Jerseys in Modern Sports Industry*.
- Patterson, J., & Saville, J. (2024). *Viscomm: A Guide to Visual Communication Design VCE Units 1-4*.
- Patterson, T., & Saville, J. (2024). *Prinsip-prinsip Desain dalam Komunikasi Visual*. Visual Concepts.
- persissolo.id. (2024). *Persis Solo 100 Tahun: The Glorious Century*. Diakses dari <https://persissolo.id>
- persissolo.id. (2024). *Sejarah Persis Solo dan Perjalanan Menuju 100 Tahun*. Diakses dari <https://persissolo.id>
- Rajapaksha, S., & Ranathunga, R. (2022). *Sports Merchandise and Fan Engagement*.
- Rachmawati, I. (2007). *Wawancara dalam Penelitian Kualitatif*. Penerbit Akademi.
- Rees, M. (2019). *The Psychology of Sports Apparel*.
- Rohmah, N. H., & Pandanwangi, B. (2023) "Desain Identitas Visual Museum Melange Karangsambung Dengan Teknik Design Thinking", *Jurnal Bahasa*

Rupa, 6(3)

- Samara, T. (2007). *Design elements : a graphic style manual : understanding the rules and knowing when to break them*. Rockport Publishers.
- Saputra, K. G., & Panindias, A. N. (2020). Perancangan Game Desain "Return Of The Aji Saka" Sebagai Upaya Pelestarian Aksara Jawa. *CITRAWIRA: Journal of Advertising and Visual Communication*, 1(2), 64-86.
- Seruyanti, S., et al. (2023). *Studi Pustaka dalam Penelitian Desain Grafis*. Akademi Press.
- Sriwahyuni, T., & Prilosadoso, B. H. (2020). Blue Fire Sebagai Sumber Ide Perancangan Identitas Visual Dan Promosi Ijen Batik Di Bondowoso Melalui Desain Komunikasi Visual. *CITRAWIRA: Journal of Advertising and Visual Communication*, 1(2), 108-127.
- Stambulova, N., & Wylleman, P. (2019). *The Impact of Team Identity through Jerseys on Fan Loyalty*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutanto Teguh. (2020). *Evolution of Sports Jerseys as Team Identity*.
- Tomita, K. (2015). Principles and Elements of Visual Design: A Review of the Literature on Visual Design of Instructional Materials. *Educational Studies*, 57(4), 167–174 <https://doi.org/10.34577/00003426>
- Warner, M., & Dixon, K. (2020). *Design Principles in Contemporary Sports Jerseys*.
- Weni Wahyuni. (2021). *Sumusuping Rasa Jati: Membangkitkan Jati Diri PERSIS Solo dari Serat Wedhatama*.
- White, A. W. (2011). *The Elements of Graphic Design*. Allworth Press
- Wicaksana, P. S. (2018). *Pemaknaan jersi Orisinil Sepakbola Pada Anggota Komunitas Kolektor jersi*. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Brawijaya.
- Yordan, C. S. C., & Prilosadoso, B. H. (2021). Perancangan Iklan Sosial “Kali Resik, Solo Apik” Menyadarkan Arti Sungai Bersih Bagi Masyarakat Kota Surakarta. *CITRAWIRA: Journal of Advertising and Visual Communication*, 2(2), 213-237.

- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage Publications.
- Zelanski, P., & Fisher, M. (2007). *Design Principles and Problems*. Thomson Wadsworth



LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Hasil Wawancara Eefendi Mahmud (Creative Director Persis Solo)

Intikhan: Saya Intikhan Maulid mahasiswa Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Surakarta.

Kak Efendi: Halo nama saya Efendi Mahmud, saya Creative Director Persis Store sebenarnya lebih-lebih semua dikerjain sih jadi lebih dari kreatif nge build tim desain sama marekting dan sebenarnya jualan juga terus penanggung jawab sepenuhnya tentang hal yang berhubungan dengan produk di Persis Solo.

Intikhan: Bisakah anda ceritakan tentang inspirasi atau tema utama yang Anda gunakan dalam 5 jersi Persis Solo musim 2023-2024

Kak Efendi: Jadi untuk secara konsep, secara konsep garis besar masing-masing musim 2023-2024 adalah karena bertepatan dengan 100 tahunnya si Persis Solo. Sebenarnya treatment-nya ya sama pada umumnya seperti pada klub yang lain gitu. Kita merayakan centenary atau biasanya disebut 100 tahun. Jadi untuk jersi itu sendiri sebenarnya dari saya dibagi jadi beberapa aspek ya, jadi kalau di Persis itu ada tiga aspek paling penting selama saya pegang sebagai creative directornya sama produk development-nya. Ke tiga fase yang pertama adalah yang kita angkat secara historical itu tema besarnya secara histori itu menyangkut dengan sejarah klub terus apa namanya hal-hal yang yang berhubungan dengan tahun yang nanti akan kita jalan. Contoh musim 2023-2024 tuh kita biasanya nyari historinya di point-nya sebelah mana kita ambil untuk dilihat biasanya kita tempatin di jersi home, Nah untuk jersi away biasanya kita, saya sendiri selalu menginisiasikan di mana desain itu berhubungan dengan supporter. Jadi hal-hal yang berhubungan dengan supporter biasanya kita bawa di jersi away. Nah kalau di jersi ketiga ini lebih ke komersil jadi kita mikirin trend kita ngikutin

perkembangan perkembangan fashion atau perkembangan desain saat ini yang lebih arahnya ke market yang lebih luas karena si persis tuh saya pengennya orang semua orang bukan hanya orang Solo bisa menikmati si jersinya. Jadi dia punya opsi ketika dia mau beli kalau orang bukan orang Solo dia Minimal dia yang ketiga itu minimal nyangkut di dia. Nah itu ada tiga aspek yang yang selalu saya bawa selama saya di persis. Nah oke jadi aspek pertama di home itu sebenarnya eksekusinya adalah kita ngambil desain yang sebenarnya menyangkut dengan historical dari klub, yaitu pada tahun 1951 persis itu mulailah masuk ke era kita sebut profesional lah, lebih ke yang udah ada struktur dan lain-lain udah mulai mulai bener gitu kita masuk ke ranah ke arah itu nah kenapa semangat gitu diambil karena memang persis itu kan waktu itu 2 tahun kan dia masuk ke Liga . Jadi emang kita ngebawa itu dengan semangat isi 100 tahun itu sendiri ulang tahun. Nah terus kenapa-merah putih Karena Emang pada tahun segitu sebenarnya ini juga jadi problem Ketika saya memutuskan untuk merilis jersi ini banyak pro kontra karena banyak yang bilang mirip Madura United dan deltras ternyata mereka nggak tahu kalau persis itu pernah memakai strip merah putih pada tahun 1951 di mana dua klub itu tersebut belum berdiri. Jadi memang di pakai untuk di home nah merah dan putih itu sendiri adalah warna yang identik dengan persis. Biasanya terjadi di away biasanya putih dan merah itu lebih dominan merah. ah untuk musim 2023-2024 ini sendiri kenapa Putih dan Merah kita gabungin karena kita pengen di Away dan dithird ada jersi ada warna yang baru di Persis Solo itu sendiri. Nah terus di logo juga juga kita bikin Centenary version di mana ada 1923- 2023 terus juga dibaluti dengan gold ada kayak melingkari tameng dari si klub Persis Solo itu dan di sebelah kanan ada angka 100. Angka 100 ini sebenarnya untuk memperingati 100 tahunnya Persis Solo. Kalau di jersi home kurang lebih seperti itu. Terus

kalau di jersi ketiga kenapa Black biasanya harusnya wana Black ini ada pada kiper di setiap musim Persis Solo, cuman Kenapa kita ngambil Black karena yang pertama jadi di dunia industri sepak bola itu sebenarnya warna tuh sebenarnya menentukan nanti ketika mengantisipasi terjadinya bentrok warna ketika tim main away, itu juga menjadi hasil reset saya sendiri karena warna hitam itu lebih cenderung ke kiper kita kenapa memilih untuk dipakaiin ke away karena jarang banget ke bola itu awaynya warna hitam dan akhirnya kita mutusin untuk colornya warna hitam warna hitam ini sebenarnya cenderung yang saya bilang tadi ada dua aspek ketiga itu yang pertama historical yang kedua tentang supporter dan yang ketiga itu lebih ke sisi value komersilnya Nah untuk yang di kedua ini item karena memang identity dari supporteritu sebenarnya Black color ya Mulai dari dari Ultras dari Surakartans gitu-gitu Mereka lebih dominan hitam dan di pattern itu sendiri pun sebenarnya menggambarkan itu kalau di perhatiin baik-baik sebenarnya euforia ketika supporter berada di stadion. Itu si pattern dari jersi away itu sendiri nah hitam berkombinasi dengan merah. Terus kenapa di away ini tidak dipakaiin warna gold karena Emang kita pengen ya di sana emang arahnya supporter dan dan kita ingin ngasih ngasih produk yang benar-benar kita dedikasikan untuk supporter karena momennya juga pas 100 tahun. Terus yang ketiga ini warnanya sebenarnya gold. kalau Nah makanya kenapa kalau kalau di persis tuh sebenarnya risetnya selalu kembali lagi ke trend market trend marketnya Seperti apa terus dari akumulatif antara jualan kita tuh coloringnya dominan apa sih setiap musim kan biasanya kalau merchandising itu dia punya data kan Nah kita selalu jadi tidak melulu idealis tentang saya sendiri atau dari owner-owner club gitu Emang nggak ada emang based on data. Jadi yang ini juga yang yang menurut saya harus banyak dipahami oleh beberapa teman-teman desainer

bahwa, industri itu lu ngedesain bukan hanya sekedar apa yang lu suka dan warna ini tuh menurutku bagus gitu Enggak juga Jadi ada beberapa aspek yang selalu di pertimbangkan untuk di Persis Solo karena memang benar- benar sudah profesional banget di store-nya jadi kita based on data. Warna gold ini sebenarnya agak berani karena emang emang diluar dari historical klub dan lain-lain warna gold ini emang paling berani, Cuma pada waktu itu kalau masnya ngerti beberapa klub semua dominan Black on black ada terus venezia juga juga juga bikin tren jersi yang warna gold dominan Golden dan ternyata impact ke marketnya juga dengan Dengan apa namanya sportware itu sangat baik gitu Akhirnya saya memilih untuk menggunakan warna gold tapi secara look dibikin lebih vintage. Kalau bisa diperhatiin jersi ketiga itu berkerah terus patternnya juga lebih lebih fresh aja kita nggak kita nggak ya itu cuman kayak dibikin blocking-blocking-an terus segera main gradasi di situ terus ditambahin dengan strip-strip di di collar dan dimainin rib biar kesan vintage- nya ada tapi tapi tetap masih masih bisa untuk ibaratnya kayak enggak tua-tua banget gitu modern style aja sih modern style dikombinasiin dengan dengan look yang yang terlihat sangat vintage. Nah kalau untuk jersi kiper sendiri secara fundamental dia lebih ke arah yang sebenarnya kalian harus aman. Sebenarnya jadi tidak terlalu spesial spesial ketika kita ngedevelop jersi utama itu sendiri. Sebenarnya dari dari home away itu kan kalau tosca Ungu sama merah maroon. Nah kalau warna sebenarnya saya ngejar aman-aman itu dalam konteks bawah kalau di sepak bola gelap terang itu pertimbangan tersendiri ketika tim kalau home itu kita bisa milih warna tapi kalau away itu kita harus kita harus menyesuaikan dengan kiper lawan Jadi kalau lawan terang berarti kita harus gelap nah pada ungu tua dan dan tosca itu sebenarnya mengantisipasi itu doang kalau di patter-nya sendiri sebenarnya itu bulu burung karena iconnya si Persis Solo itu

Sambernyawa eh salah burung alap-alap jadi jadi kita memakai aksen bulu burung dibikin pattern. Terus jersi ketiga ya lebih fashionnya sih sebenarnya jadi kita research color-color yang memang memang iconic pada trend saat itu kita Kita pakai di situ Jadi kurang lebih gitu ya Mas.

Intikhan: Ceritakan tahapan yang dilalui dalam proses kreatif jersi dari konsep awal hingga akhir

Kak Efendi: Yang pertama kembali lagi ke treatment setiap orang kan beda-beda Ya kalau tahapan-tahapan kreatifnya. Kalau saya sendiri sih sebenarnya biasanya emang mood board dulu kita bikin mood board saya bikin moodboard terutama saya saya bikin moodboard dulu habis itu, coba mulai ilustrasi secara kasar gitu gambaran-gambaran arahnya produk. Nah moodboard terdiri dari gambaran nanti konsepnya Seperti apa itu semua biasanya saya list semua di dalam moodboard itu sendiri untuk untuk nge-brief ada tim-tim support saya juga ada ada desain grafis, ada desain produk gitu, itu saya bikin mood board di dalam tuh udah jelas mulai dari dari konsepnya dari dari colornya dari dari konsepsi pattern-nya terus apa namanya polanya Seperti apa pola pola desainnya seperti apa terus pola Bajunya juga seperti apa dan setelah itu baru kita masuk ke tahap development biasanya. Dari development ini sendiri pun sebenarnya beragam ya Tergantung tergantung dari sudut pandang mana kita ngelihat gitu jadi mulai dari proses kreatif sampai ke development Saya rasa kayak saya Bukannya tidak mau menjelaskan secara detail prosesnya, cuman yang saya lakuin sebenarnya sangat simpel sih sangat simpel dengan dengan dengan dengan Persis itu sangat simpel karena tidak ada proses yang harus dilewatkan kita harus ngobrol sama ini kita harus ngobrol sama itu enggak ada gitu. Jadi kalau di persis itu sendiri sebenarnya lebih gimana kata saya, terus ini gimana apa yang pengen saya bikin aja sih sebenarnya jadi yang pertama dari dari si tahapannya ya

moodboard terus desain masuk ke ranah desain Terus setelah itu proses sampling development ya setelah itu langsung ke production.

Intikhan: Apa elemen visual atau estetika yang mnjadi fokus utama dalam desain jersi persis solo musim 2023-2024 ?

Kak effendi: Nah itu tiga poin di awal yang saya jelasin, Jadi yang pertama kalau di home biasanya historical yang kita angkat, yang kedua lebih ke persembahan buat suporter terus yang ketiga lebih ke trend yang kita yang kita ikutin pada saat itu aja sih. Tiga aspek itu aja si sebenarnya.

Intikhan: Apakah ada tujuan tertentu dalam penyusunan dan penggunaan elemen visual di dalam jersi?

Kak Efendi: Pasti ada tujuannya yang pertama lebih ke kalau home tuh ya Lebih mengingatkan momen-momen tertentu ke suporter yang mungkin itu kan regenerasi kan panjang ya suporter tuh, jadi di home itu lebih lebih karena dari situ kan bersifatnya sebenarnya menceritakan momen-momen yang pernah terjadi di klub itu sendiri, momen-momen yang pernah pernah dicapai oleh klub itu sendiri, itu sebenarnya bisa dituangkan di setiap jersi jadi lebih spesifik lebih ke mengingatkan historical kembali ke pendukung sama lebih ke apa ya ya buat klub itu sendiri aja sih sebenarnya.

Intikhan: Ceritakan warna apa saja yang dipakai dalam masing-masing jersi persis solo muism 2023-2024

Kak Efendi: yang jelas ya merah yang di home itu merah merah merah putih itu warna identitynya Persis Solo banget. Terus warna hitam itu lebih ke warna kegemaran para supporter, terus gold lebih lebih ke lebih ke color color tone yang yang trend pada saat itu aja.

Intikhan: Bagaimana Anda memilih dan memadukan warna, motif, dan elemen logo dalam desain jersi dalam merepresentasikan nilai dan identitas

yang dimiliki oleh persis solo ?

Kak Efendi: klub bola udah semua rata-rata udah memiliki warna yang yang identik dengan klub itu sendiri. Pr-nya adalah sebenarnya memadukan warna tuh kalau di football lebih ke gimana cara ngakalin biar warna sponsor dan warna jersi itu tidak nabrak, sebenarnya PR di lu ngedesain jersi itu pr-nya di situ sebenarnya kalau lu nanya warna sebenarnya warna tuh setiap klub kan udah pasti ada warna dominannya untuk memadukan memandukan dengan dengan konsep yang ada sebenarnya kalau di kalau kalau saya sebenarnya mikirnya tuh lebih ke Gimana cara memadukan jersi warna identity-nya jersi dengan warna placement-placement logo dan sponsor sih sebenarnya itu Jadi biasanya di treatment-nya adalah one color untuk sponsor jadi biar bisa lebih masuk ke jersi gitu kalau kita kayak contoh sekarang yang musim 2023 itu kan sebenarnya tuh tapi di depan saya kasih blocking blocking merah gitu Sebenarnya kalau saya bikin full strip di bagian sponsor sponsornya enggak out standing jadi kita bikin blocking di situ biar sponsornya outstanding biar lebih terlihat jelas nah Kebetulan juga sponsor kita juga one color jadi jadi masih cukup relatif aman gitu

Intikhan: Ceritakan bagaimana anda mengintergrasikan elemen sejarah persis solo dan budaya lokal surakarta dalam desain jersi ini ?

Kak Efendi: Apa ya Nah itu kalau persis itu tidak terlalu yang tidak terlalu yang ngebahas tentang historical banget sebenarnya secara desain. Kita lebih mengambilnya, gini nih setiap klub treatmentnya beda-beda jadi kalau di persis sendiri itu sebenarnya kita hanya mengatur gimana caranya agar semua placement tentang identity klubnya itu spotnya bagus, jadi kalau kayak persis tuh ada Sumsuping sama Laskar Sambernyawa nah sebenarnya placementnya yang kita atur lebih ke situ sih sebenarnya penempatannya, detailingnya. Enggak

yang enggak bukan yang kita harus riset harus pakai pattern batik atau gini-gini enggak ada sebenarnya enggak ada, karena itu tergantung isinya apa dulu isinya si merchandise ini seperti apa gitu Kalau mungkin saya berada di klub yang lebih mengedepankan secara historical mungkin aspek yang di bagian ini akan selalu jadi pertimbangan utama gitu, tapi kalau di kita enggak kalau di persis itu enggak karena itu kembali lagi this is bisnis dan aspek bisnis juga harus banyak dipertimbangkan jadi ya ketika kita terlalu identitiy nya terlalu historical banget nanti secara value terlalu lokal banget dan ya klub bola itu kan punya punya punya identity yang sebenarnya ya itu dia makanya ada beberapa identity klub bola yang enggak bisa dipakai di tempat lain contoh gitu karena terlalu. ya kayak contoh kalau Persis Solo dipakai di Jogja juga kan pasti ada problem tuh nah kenapa hal-hal aspek-aspek gitu kita enggak terlalu terlalu kelihatan ditonjolin di persis karena memang saya bilang persis tuh udah modern manajemen banget pas zaman saya ya, jadi pertimbangan itu tuh emang paling paling sangat dipikirin jadi dia aspek-aspeknya ya kita tidak boleh menghilangkan detail-detail atau slogan-slogan dari Club itu aja sih sebenarnya yang kita yang kita atur lagi gimana caranya biar placemennya bagus. Intikhan: Citra apa yang ingin disampaikan melalui desain jersi persis solo musim 2023-2024?

Kak Efendi: yang pasti keren tuh pentingnya peran penting dan penginnnya nyampe ke supporter. Ya kayak kemarin problem Yang kenapa kau Persis Solo merah putih persis solo itu merah gitu nah gitu Padahal supporter tuh gat tau kalau persis tu pernah pakai tahun 51 itu persis pakai merah putih itu dan apa ya. sebenarnya lebih ke kalau persis itu sebenarnya lebih lebih ke ranah komersilnya sebenarnya Nah karena komersil cuman itu saya bilang identitiynya tetap ada cuman yang kita yang kita jaga adalah ini bisa berjalan lurus atau bisa mengimbangi trend yang ada apa enggak itu aja.

Intikhan: Ceritakan apakah terdapat elemen-elemen sejarah dan identitas persis solo atau budaya surakarta dalam desain jersi persis solo musim 2023-2024 ?

Kak Efendi: pasti pasti selalu ada ya kayak elemen-elemen kan kayak sumusuping, Laskar Sambernyawa Terus alap-alapnya jadi selalu itu selalu ada di setiap eee di setiap produk Persis Solo itu selalu ada dan ya itu saya bilang tadi lebih ke placement untuk identity Club aja sih sebenarnya.

Intikhan: Baik, pertanyaan sudah selesai mas, terimakasih sudah membantu saya. Kak Efendi: Sama-sama kabari jika ada yang lain yaa



Lampiran 2. Hasil Wawancara Bryan Barcelona (Head Media Persis Solo)

Intikhan: selamat sore mas sebelumnya saya Intikhan Maulid, saya mahasiswa desain komunikasi visual Institut Seni Indonesia Surakarta. selanjutnya untuk mas boleh memperkenalkan diri

Kak Bryan: Ya saya Bryan Barcelona Head Media Persis Solo

Intikhan: Apa visi misi dari Persis Solo?

Kak Bryan: visi misinya jadi klub sepak bola profesional yang bisa berprestasi di kancah sepak bola Indonesia

Intikhan: Apa makna dari logo dan slogan Sumusuping Rasa Jati?

Kak Bryan: yaitu dari apa serat mangkunegaran 4 yaitu judulnya kan merasuk kerangka sejati jadi penginnnya waktu itu kita take over dari kepemimpinan lama kita pengen mengembalikan persis serupa identitasnya kembali ke identitas awalnya identitas aslinya.

Intikhan: Bagaimana perkembangan industri media sosial klub sepakbola di Indonesia khususnya Liga 1?

Kak Bryan: kalau klub bola di Indonesia secara penggunaan sosial media sekarang udah mulai banyak yang bagus dan mereka juga mulai konsen terhadap sosial media ya bukan cuma sekedar punya aja tapi udah mulai aware bahwa media sosial itu bisa mereka gunakan untuk branding mereka bisa gunakan untuk meningkatkan value mereka juga untuk identitas klub jadi pengelolaan sosial media di teman- teman liga satu sekarang udah mulai jauh lebih baik dibandingkan beberapa tahun yang lalu.

Intikhan: Apa Langkah awal yang dilakukan team media Persis Solo untuk membentuk branding dan identitas klub itu sendiri?

Kak Bryan: langkah awalnya sih sebetulnya kita kan ambil alih itu di tahun 2021 yang kita lakukan, sebenarnya ya kita meningkatkan kualitas kontennya sih karena waktu itu ada banyak hal yang mungkin tidak tereksekusi dengan proper ya karena mungkin sdm yang mengerjakan nggak sebanyak timnya sekarang atau mungkin quality control di konten media sosialnya tidak terlalu ketat jadi untuk kualitas kontennya naik itu memang boleh dibilang kayak ala kadarnya cuman ketika saya masuk dan ada satu lagi teman saya yang di jadi Head of Creative itu memang yang pertama kali langkah yang pengen kita capai adalah kita menaikkan kualitas online dengan melibatkan beberapa orang yang sudah

punya experience dibidang masing- masing ya kaya misalnya orang yang udah jadi illustrator ya kita tempatkan sebagai illustrator ada yang motion yang udah punya pengalaman di motion juga pun yang di videografi sama produk juga. Jadi memang akhirnya berbekal dari menempatkan orang-orang yang sudah paham di posisinya saya dan mas ardan sebagai di bidang masing-masing tinggal mengkurasi aja sama menetapkan brife yang ingin kita pakai gitu jadi sebetulnya nggak terlalu sulit untuk bisa meningkatkan kualitas media sosial sebuah akun sepak bola ketika menempatkan orang-orang yang udah punya pengalaman dibidangnya masing-masing

Intikhan: Apa saja platform media sosial yang digunakan oleh Persis Solo, dan bagaimana strategi klub dalam mengelola masing-masing platform tersebut?

Kak Bryan: ya kita pakai hampir semua ya ada ya Twitter, Instagram, Facebook, Tiktok dan Youtube. Kalau untuk platform utamanya mungkin sekarang lebih ke Instagram ya karena itu yang merepresentasikan identity dan juga untuk meningkatkan value ke sponsor memang salah satu yang paling dilirik mungkin Instagram cuman Youtube dan Twitter kita juga sama-sama punya kecenderungan untuk menggunakan kedua platform pakai pendekatan yang jauh lebih santai mungkin lebih-lebih bisa fun kalau di Twitter dan di YouTube ya cuman kalau di TikTok itu lebih random lagi karena itu punya spektrum yang berbeda dibandingkan platform yang lain jadi mungkin Instagram yang jauh lebih formalnya.

Intikhan: Bisakah Anda menjelaskan bagaimana media sosial mempengaruhi interaksi antara klub dan suporter? Adakah contoh spesifik kampanye atau postingan yang sangat sukses?

Kak Bryan: ya sebetulnya sekarang kan media sosial digunakan untuk platform komunikasi ya bukan cuman lewat media cetak atau media konvensional seperti media elektronik atau di televisi jadi media sosial udah kita pakai buat komunikasi ke teman-teman suporter misalnya kaya kita anjuran untuk waktu covid pernah ada dukung dari rumah yang cukup sukses karena memang kemudian kita menggalangkan teman-teman untuk mengalihkan dukungan dengan membeli tanyangan di platform ott waktu itu di Vidio.com untuk mendukung persis. Kemudian kita pernah ada program kemanusiaan namanya melangkah dan itu semua disampaikan lewat media sosial juga dan impactnya

waktu itu sempat kita bikin donor darah kita bikin aktivitas sosial yaitu semua bermula dari gerakan di media sosial jadi kalau campaign sih berkala tiap tahun pasti ada dan rata-rata kita udah menggunakan platform media sosial untuk mengajak teman-teman supporter untuk berkolaborasi dan juga untuk berpartisipasi.

Imtikhan: Bisakah Anda menjelaskan bagaimana media sosial digunakan dalam proses desain dan peluncuran jersi terbaru musim ini? Apakah ada survei atau polling yang melibatkan supporter, jika ada mengapa menggunakan cara tersebut?

Kak Bryan: Kalau polling melibatkan supporter untuk desain sih enggak ya karena kita udah punya pertimbangan kualitas kontrol untuk desain kita dari tim sendiri ya jadi mungkin risetnya bukan untuk melibatkan mereka dalam proses pengerjaan desain tapi mungkin lebih ke melihat apa yang menjadi interest mereka kayak misalnya dalam beberapa tahun yang terakhir mungkin desain retro lagi digemari sama masyarakat atau mungkin desain yang polos, vintage itu yang lagi-lagi digandrungi sama supporter juga jadi keterlibatan mereka lebih ke bagaimana kita riset untuk pasarnya bukan untuk pertimbangan desainnya karena pertimbangan desain pasti udah kita tentukan sendiri dari tim pengerjaan jersi.

Imtikhan: Apa strategi utama Persis Solo dalam mempromosikan jersi terbaru di media sosial? Apakah ada kampanye atau konten khusus yang dibuat untuk menarik minat supporter?

Kak Bryan: Iya kita punya teaser video yang kita rilis beberapa hari sebelum official video launchingnya itu dirilis jadi emang kita pengen bikin apa ya teror dulu lah sebelum video aslinya keluar, jadi itu sering kita lakukan juga di video-video launching jersi yang lain dan memang pengerjaan video launching itu memang yang paling kompleks untuk pengerjaan secara teknis karena memang itu yang cukup dinantikan banyak orang juga, jadi kalau ditanya apakah ada pendekatan khusus ya ada untuk media launching jersi itu pasti secara pengerjaan teknis memang berbeda dan lebih kompleks dibandingkan yang lain

Imtikhan: Bagaimana Anda melihat hubungan antara interaksi dan engagement di media sosial dengan peningkatan penjualan jersi? Apakah ada data atau statistik yang bisa Anda bagikan?

Kak Bryan: Hmm kalau ngasih data atau statistik kalau sekarang udah pasti Aku

nggak bisa ngasih karena emang dari awal nggak diminta cuma yang pasti apakah ada korelasi antara endorsement pasti ada karena beberapa waktu yang lalu kayak misalnya jersi 100 tahun dan jersi mangkunegaran itu dari jersi yang paling cukup cepat habisnya dan itu linear dengan engagement di media sosial lumayan bagus

juga jadi Aku rasa ketika ramai di media sosial pasti cukup berpengaruh sama dampak penjualan di store

Intikhan: Bisakah Anda menjelaskan bagaimana elemen estetika dari jersi terbaru diintegrasikan ke dalam konten media sosial? Apakah ada tema atau konsep visual yang konsisten?

Kak Bryan: Ya tema untuk musim kemarin kita ngambil dari jersi persis tahun 94 waktu juara divisi 1 jadi kita dari situ dan tema tiap musim kan beda beda kita juga selalu melibatkan untuk ada elemen Kota Solo atau Solo raya untuk masuk ya kita kita pernah masukin batik terus kita pernah masukin ada rojomolo juga

Intikhan: Apakah klub memiliki program atau konten edukatif di media sosial yang menjelaskan makna atau cerita di balik desain jersi terbaru? Jika ya, bagaimana respons suporter terhadap konten tersebut?

Kak Bryan: kita memang menjelaskan di caption dan juga di berita juga untuk filosofi dari jersi yang kita pakai dari mana desainnya iya kita lakuin memang

Intikhan: Apakah Persis Solo bekerja sama dengan influencer atau brand ambassador untuk mempromosikan jersi terbaru di media sosial? Bagaimana pengaruh mereka terhadap brand awareness dan penjualan?

Kak Bryan: kalau untuk edisi yang musim 2023-2024 engga si cuman kita pernah menggandeng spesial project kayak waktu sama Down For Life, kita sama Down For Life juga terus pernah waktu sama seniman lokal Barney Blocks itu kita ajak mereka untuk kolaborasi juga dengan (sami kas) juga pernah jadi ya pasti ada dampaknya cuma ga semua desainer itu kita menggandeng influencer atau kita ngegendeng apa pihak lain untuk mempromosi.

Intikhan: Bagaimana tim media sosial dan desain klub merespons kritik atau saran yang diberikan oleh suporter mengenai desain jersi? Apakah ada contoh di mana masukan tersebut diimplementasikan?

Kak Bryan: ya paling mungkin di jersi ke-3 ya biasanya kalau nggak ya di jersi apa namanya jersi alternatif biasanya jadi memang kalau ditanya dampaknya ya

pasti ada

Intikhan: Baik mas, pertanyaannya sudah habis mas, selanjutnya saya mohon izin untuk mendokumentasikan. Saya ucapkan terimakasih ke Mas Bryan Barcelona sudah menyempatkan waktu.

Kak Bryan: Sama-sama, oke berarti sudah aman ya sudah selesai, kalau ada pertanyaan lain bisa tanya langsung di chat.

Intikhan: Baik mas.



Lampiran 3. Hasil Wawancara Bimo Adhy Nugroho (Kolektor jersi dan Fans Persis Solo)

Intikhan: selamat sore mas sebelumnya saya Intikhan Maulid, saya mahasiswa desain komunikasi visual Institut Seni Indonesia Surakarta. selanjutnya untuk mas boleh memperkenalkan diri, nama siapa, usia berapa, pekerjaan sekarang apa mas.

Kak Bimo: Ya halo saya Bimo usia 29 tahun saat ini saya bekerja di sosial media dari vidio.com

Intikhan: Selanjutnya izin untuk saya wawancara ya mas

Kak Bimo: Siap

Intikhan: Sejak kapan anda menjadi pendukung Persis Solo?

Kak Bimo: Sejak tahun 2005 tuh SD sudah tahu bola, udah ke stadion segala macam.

Intikhan: Apakah anda sering membeli merchandise resmi klub Persis Solo?

Kak Bimo: Sering, sering banget salah satu bentuk support lokal klub kan begitu

Intikhan: Apa yang membuat anda membeli atau mengoleksi jersi Persis Solo musim 2023-2024?

Kak Bimo: Salah satunya adalah membantu keuangan dari klub tersebut gitu kan kalau orang-orang kan biasanya nanya lu udah kontribusi apa sih sama tim kebanggaan lu salah satu yang bisa gue lakuin adalah dengan membeli merchandise asli dari mereka seperti itu sih, niatnya adalah membantu tim untuk bergerak lebih bagus lagi di industri merchandise mereka dari ekonomi dari tim tersebut.

Intikhan: Berapa jumlah jersi Persis Solo yang anda koleksi?

Kak Bimo: total berapa ya hampir 42 atau sekitar 43 kalau gak salah itu yang lama- lama tuh udah zaman masih pakai size S, M jadi udah jarang dipakai lagi, sablonnya udah pada lengket-lengket tuh zaman primavera apparelnya itu ada DJ Sport segala macam.

Intikhan: Apa pendapat Anda tentang desain jersi Persis Solo musim 2023-2024? Apa elemen yang paling Anda sukai dari desain ini?

Kak Bimo: Elemen yang paling gue sukai adalah jersi ini tampil beda lebih fresh lagi dengan desainnya yang menurut gue yang Persis Solo yang dulu-dulu kan

cuma sekedar yang home ya terutama cuma sekedar warna dominasi warna merah dan musim itu kaget banget warnanya kalau gue lihat sama kayak tim Atletico Madrid atau tim Athletic Bilbao dengan ada strip merah putihnya menurut gue itu salah satu inovasi yang bikin orang-orang tuh pengen banget koleksi jersi di jersi home. Sempat waktu itu kan sempat open pre sale itu kan emang laku keras banget itu jersi Persis Solo musim 2023-2024 karena emang bener-bener jersi-nya itu bagus banget desainnya

Intikhan: Betul, kalau untuk yang away dan alternatif bagaimana menurut pendapat mas bimo?

Kak Bimo: Alternatif warna yang gold itu menurut gua bagus banget terus yang away yang hitam itu menurut gua...gua kan sempet agak ragu agak ragu katanya warna hitam dan logonya merah itu kan semberedar gitu kan sebelum jadi desainnya dan jadi bentuknya gue sempet ragu, ini warnanya nabrak atau enggak setelah gue beli dan gue tahu kualitas kan dan kualitas logo di semua elemen di jersinya ternyata bagus banget apalagi warna yang gold gue tunjakin ini (Kak Bimo menunjukkan koleksi jersi alternatif miliknya) ini benar-benar bagus banget sih ini gua suka banget yang ini asli cuma ini gue salah beli size ya gue beli size M harusnya gue L emang agak-agak kecil dikit tapi semua elemennya bagus banget.

Intikhan: Berarti kalau dari semua jersi tersebut itu paling jadi favorite yang gold (alternatif) ya mas

Kak Bimo: iya jersi yang gold

Intikhan: Menurut anda apakah jersi Persis Solo musim 2023-2024 banyak disukai dan banyak dibeli oleh pendukung Persis Solo?

Kak Bimo: Iya tentu iya, gua kan coba riset dulu kan ke orang-orang yang beli jersi gitu nanya-nanya ke temen-temen gua gimana kualitasnya ternyata bagus, soalnya yang musim sebelumnya jersi pre season menurut gua agak-agak kurang ya musim 2022-2023 terus musim 2023-2024 ternyata setelah beli satu kemudian ternyata persis dengan away dengan alternatifnya mempertahankan kualitasnya dan menurut gua bagus banget. Ini gue juga punya jersi Messidoro (kak Bimo menunjukkan jersi miliknya) match warm ini dia match warm, ini ternyata udah guecuci segala macam masih bagus banget gitu loh nggak ada yang kelupas segala macam padahal ini kayaknya udah dipakai berkali-kali sama messi.

Intikhan: Bagaimana Anda menilai kualitas material dan detail desain dari jersi ini? Apakah kualitas ini mempengaruhi keputusan Anda untuk mengoleksi?

Kak Bimo: Kalau jersi musim 2023-2024 menurut gue udah bagus banget cara mereka mengemas seluruh aspek dari jersi sendiri ya terutama di jersi yang spesial 100 tahun itu kalau beli itu kita dapat kayak semacam apa ya kaya merchandise seperti logbooknya gitu perjalanan Persis Solo dari tahun ke tahun gitu kan sejarahnya segala macam ini menurut gua udah bagus banget persis ngelakuin hal ini dan dia kan juga dapat penghargaan sebagai best marketing di liga satu kan musim kemarin karena aspek keren banget sih.

Intikhan: Seberapa penting peran jersi dalam menunjukkan identitas Anda sebagai suporter Persis Solo?

Kak Bimo: Penting banget sih menurut gue sekarang di zaman sekarang ya yang trend jersi mulai banyak gitu kan menurut gue sih bukan dari seberapa banyak lu punya jersi club tapi bagaimana cara lu ngerawat jersi tim kesayangan lu kan, kalau gue sih bener-bener gua pakai ya gua beli bukan buat gue jual lagi gua beli jersi persis itu nggak pernah gue jual, bahkan kalau ada yang punya kadang gue beli gitu karena gue benar-benar pengen banget ngebantu klub ini dari segala bentuk aspek apapun gitu.

Intikhan: Apakah identitas yang sudah dimasukan pada jersi ini bisa membuat para penggemar untuk membeli dan mendukung Persis Solo secara langsung?

Kak Bimo: Harusnya iya ya karena untuk supporter ketika lu menggunakan jersi lu bagus itu menurut gue akan semakin pede untuk nunjukin ke orang lain gitu loh kayak misal ibarat tuh jersi lu keren pasti lu datang ke acara ke acara suporter sesama persis tuh kayak nunjukin wah lu punya juga nih jersi ini ternyata nih segala macam kayak ada identitas itunya gitu loh ya ada pridenya gitu lah ketika pakai jersi dari Official merchandise dari persis Solo di musim 2023-2024

Intikhan: Mas bimo juga makainya di Jakarta ya mas yang di luar Solo ya mas.

Kak Bimo: iya betul kadang cuman kalau berapa kali doang ke pulang kampung nonton atau kalau engga persis main di Jakarta atau main di Bandung kadang nonton juga gitu lebih ke itu sih.

Intikhan: Sebagai kolektor, bagaimana Anda merawat jersi agar tetap dalam kondisi terbaik? Apakah ada aspek tertentu dalam kualitas jersi yang memengaruhi cara Anda merawatnya?

Kak Bimo: yang penting nggak dicuci pakai mesin cuci cukup direndam habis

itu terus ya diangin-angin aja sih sebenarnya lebih di rendam doang gitu tiga menit 5 menit diangkat lagi dikasih pewangi ya udah jemur aja biasa gitu sama jangan pernah dipakai mesin cuci sih bisa banyak banget, dulu pernah kayak ngelopek kelopek gitu gara-gara mesin cuci sama dikeringinnya di mesin cuci itu haram banget menurut gue bahaya itu bisa ngerusak sablonan jersi.

Intikhan: Apakah menurut Anda jersi ini lebih dari sekedar pakaian olahraga? Apakah Anda melihatnya sebagai simbol hubungan emosional antara Anda dan klub?

Kak Bimo: Menurut gue iya karena ketika gue pakai jersi persis Solo orang tuh udah langsung responnya gue tahu gue orang mana, bukan gimana ya dengan seringnya gue pakai jersi persis Solo tuh orang tuh udah kayak notice Solo orang Solo gitu tanpa gua harus menyebutkan diri gua orang Solo gitu dan ini menunjukkan bahwa gue tuh sebenarnya bangga punya tim ini tanpa gue harus menggembar-gemborkan ke orang-orang itu dengan gua pakai merchandise asli dari mereka gue koleksi jersi tim persis gitu menurut gue itu udah emosional banget sih buat gue.

Intikhan: Bagaimana pandangan Anda terhadap harga jersi Persis Solo? Apakah harga tersebut sebanding dengan kualitas dan nilai yang Anda dapatkan?

Kak Bimo: kalau kan persepsi orang beda beda soal harga ya tergantung dari gimana mereka menanggapinya tapi kalau menurut gue dengan harga tersebut selama gua bisa berkontribusi buat tim tersebut kalau itu dianggap wajar sama tim gue pasti bakal ngikutin apa yang tim lakukan gitu loh tanpa harus protes harga terlalu Mahal atau harga terlalu murah.

Intikhan: Menurut mas bimo udah sesuai nggak mas dengan kualitas yang diberikan dari Persis Solo itu mas?

Kak Bimo: sesuai sih menurut gua udah bagus sih di harga 700-an kalau nggak salah menurut gua udah bagus banget sih itu nggak kalah lah sama jersi-jersi Player Issue atau jersi replika dari tim tim bola luar.

Intikhan: Jika Anda bisa memberikan masukan untuk desain jersi Persis di masa depan, apa yang akan Anda tambahkan atau ubah? Apakah ada elemen baru yang Anda harapkan akan muncul?

Kak Bimo: untuk musim berikutnya tuh elemen gold tuh menurut gua jangan pernah hilang dari persis sih karena list gold yang ada di sini entah itu di di logo atau dia di stripnya itu menurut gue itu bener-bener nambah value banget udah

yang gold dan yang penting itu nggak nggak polos merah sih yang kayak sekarang tuh (jersey musim 2024-2025) menurut gue terlalu flat banget kan untuk difoto segala macam agak kurang gitu loh kalau dibandingin sama yang musim 2023-2024. jersey musim 2023-2024 ini jersey-jersey ini bisa jadi kayak apa ya kayak bisa jadi referensi buat jersey-jersey next-nya Persis Solo sih menurut gue.

Intikhan: Apakah ada klub sepak bola lain, baik lokal maupun internasional, yang desain jersinya Anda anggap menarik dan bisa menjadi inspirasi untuk Persis?

Kak Bimo: ya mungkin mainstream ya kayak venezia itu kan menurut gue bagus banget kaya Venezia dari cara mereka mempromosikan jersey mereka dari desain mereka tuh menurut gue bagus banget kalau lokal sekarang lebih kayak all produk dari drx tuh menurut gua masih jadi yang terbaik sih sejauh ini di liga. Kalau liga luar sih dari liga Inggris menurut gua yang Adidas sih menurut gua dari Adidas itu kan desainnya template tapi menurut gua desain-desain simpel simpel yang kaya gitu sih menurut gua bagus-bagus banget.

Intikhan: Terakhir itu mas Rating 1-10 untuk jersey home, away, alternatif, gk home dan gk alternatif musim 2023-2024?

Kak Bimo: Ini jersey home 9 lah, away 8 terus jersey yang gold kalau ada 11 gue pilih 11 karena bagus banget terus kiper berwarna kiper tuh menurut gua 6 kurang banget menurut gue, terus jersey alternatif ya yang kiper itu 7

Intikhan: Terakhir jersey away yang warna ungu itu kan mirip sama warna awaynya juga, yang hitam tidak terlalu kontras menurut mas bimo bagaimana mas? terus jarang dipakai juga.

Kak Bimo: Oh yang warna ungu, karna warna ungu menurut gue gimana ya sama warna hitam agak-agak nyatu jadi mungkin dari sekian banyak kalau main bola itu kan paling nggak mendekati warna netral ya sebenarnya warna putih atau warna hitam ketika main nyaru dan warna hitam ini jadi paling digunakan gitu jadinya menurut gua dari segi desain karena nggak terlalu jauh beda kayaknya juga nggak terlalu laku juga sih warna ungu itu, jadi menurut gue paling kalau dari segi nilai sih menurut gue paling rendah kayanya.

Intikhan: oke mas peranyaanya sudah habis mas, makasih ya mas telah banyak membantu saya

Lampiran 4. . Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara Daring Bersama Effendi Mahmud

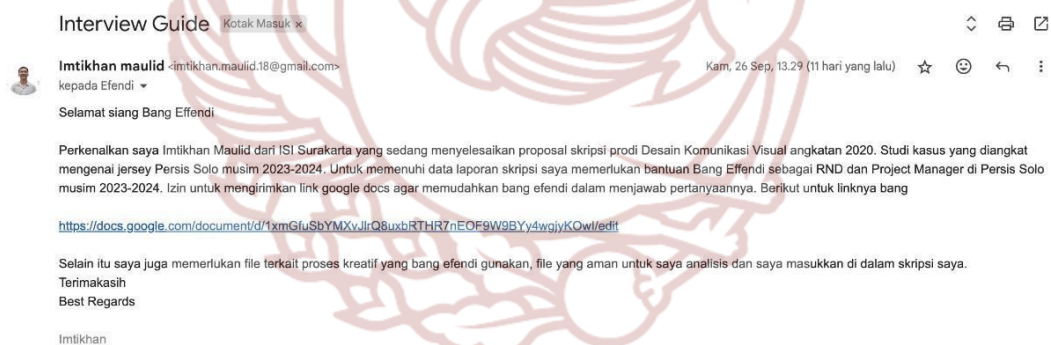


Gambar 2. Dokumentasi Wawancara Daring Bryan Barcelona

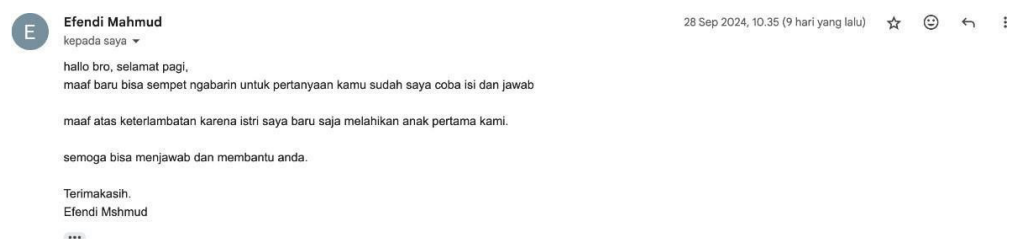


Gambar 3. Dokumentasi Wawancara Daring Bersama Bimo Adhy Nugroho

Lampiran 5. Dokumentasi Komunikasi Daring Bersama Narasumber



Satu lampiran • Dipindai dengan Gmail ⓘ





Imtikhan maulid

28 Sep 2024, 10.44 (9 hari yang lalu)



Terimakasih atas jawaban dan waktunya bang efendi untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya, maaf saya sering mengirimkan pesan karena dikejar deadli



Efendi Mahmud

Min, 29 Sep, 09.10 (8 hari yang lalu)



kepada saya

Berikut saya lampirkan ya link untuk desainya

<https://drive.google.com/file/d/1y7V5zd9kaBVb8iLYNbg9zWOniHhbft2o/view?usp=sharing>

Satu lampiran • Dipindai dengan Gmail



Permohonan Narasumber untuk penelitian Skripsi

Kotak Masuk x



Imtikhan maulid <imtikhan.maulid.18@gmail.com>

Jum, 13 Sep, 09.10



kepada efendimahmudd

Hallo, Bang effendi

Perkenalkan saya Imtikhan Maulid dari ISI Surakarta yang sedang menyelesaikan proposal skripsi prodi Desain Komunikasi Visual angkatan 2020. Studi kasus yang diangkat mengenai jersey Persis Solo musim 2023-2024. Untuk memenuhi data laporan skripsi saya memerlukan bantuan Bang Effendi sebagai RND dan Project Manager di Persis Solo musim 2023-2024 untuk membantu saya mengenal informasi dengan teknik pengumpulan data wawancara secara struktur dan secara bebas. Untuk lebih jelasnya perihal proposal saya lampirkan file interview guide. Semoga Bang Effendi berkenan membantu dalam penyelesaian proposal skripsi saya. Demikian Terimakasih atas perhatiannya.

Best Regards

INTERVIEW GUIDE-PERSIS SOLO.docx

Imtikhan Maulid

Satu lampiran • Dipindai dengan Gmail

